
**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP DIGITAL BOOK UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK USIA DINI
THE DEVELOPMENT OF DIGITAL POP-UP
BOOK MEDIA TO IMPROVE READING
INTEREST IN EARLY CHILDHOOD**

Putri Sari Ulfa Sembiring¹, Khairatun Nisa², Putri Telembanua³

Universitas Battuta, Medan

e-mail: ¹putrisulfa.29@gmail.com, khairatunnisa14@gmail.com²

Abstract: Reading interest must be stimulated from an early age to support optimal literacy development in children. However, current learning media remain unengaging and non-interactive, failing to effectively foster children's reading interest. Technological advances have opened opportunities for innovative media development through combining the pop-up book concept with a digital format. This study aims to develop a feasible digital pop-up book media and determine its effectiveness in enhancing early childhood reading interest. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model, encompassing needs analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The subjects were children in group B (aged 5-6 years) at TK Amal Shaleh, totaling 30 participants. Data were collected through observation, expert validation questionnaires (media and content experts), and a reading interest assessment sheet. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis. Validation results indicated the media was highly feasible, with feasibility percentages of 90 % from media experts and 90% from content experts. Trial results showed an increase in the mean reading interest score from 30 (pretest) to 80 (posttest). It is concluded that the digital pop-up book media is effective in enhancing early childhood reading interest.

Keyword: digital pop-up book, reading interest, early childhood, learning media.

Abstrak: Minat baca perlu distimulasi sejak usia dini untuk mendukung perkembangan literasi anak secara optimal. Namun, media pembelajaran yang digunakan saat ini masih kurang menarik dan interaktif sehingga belum mampu menumbuhkan minat baca anak secara maksimal. Perkembangan teknologi membuka peluang pengembangan media inovatif melalui kombinasi konsep pop-up book dengan format digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pop-up digital book yang layak digunakan serta mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan minat baca anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE, meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Amal Shaleh sebanyak 30 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, angket validasi ahli media dan ahli materi, serta lembar penilaian minat baca. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil validasi menunjukkan media dinyatakan sangat layak dengan persentase kelayakan ahli media 90% dan ahli materi 90%. Uji coba menunjukkan peningkatan skor rata-rata minat baca dari 30 (pretest) menjadi 80 (posttest). Disimpulkan bahwa media pop-up digital book efektif meningkatkan minat baca anak usia dini.

Kata kunci: pop-up digital book, minat baca, anak usia dini, media pembelajaran

keemasan (golden age) yang sangat menentukan perkembangan berbagai aspek, termasuk kemampuan literasi. Minat baca perlu ditumbuhkan sejak dini karena menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat baca anak usia dini masih tergolong rendah, salah satunya disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan monoton. Buku cerita konvensional yang hanya berisi teks dan gambar statis dinilai kurang mampu menstimulasi rasa ingin tahu anak.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Kombinasi konsep pop-up book dengan format digital diharapkan mampu menghadirkan pengalaman membaca yang lebih menarik melalui animasi, suara, dan interaksi visual. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pop-up digital book sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan minat baca anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan produk, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di TK Amal shaleh, dengan jumlah responden sebanyak [jumlah] anak. Objek penelitian berupa media pop-up digital book yang dikembangkan sebagai media pembelajaran literasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru, angket validasi ahli media dan ahli materi, serta lembar penilaian minat baca anak sebelum dan sesudah penggunaan media (pretest-posttest).

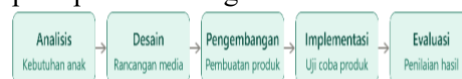
Instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu oleh ahli sebelum digunakan dalam uji coba.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah hasil validasi ahli dan skor minat baca, serta analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data hasil observasi dan wawancara guna mendukung interpretasi kelayakan dan efektivitas media yang dikembangkan.

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

N o	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Kelayakan media	Ahli media	Validasi	Angket validasi ahli media
2	Kelayakan materi	Ahli materi	Validasi	Angket validasi ahli materi
3	Respons pengguna	Guru kelas	Wawancara	Pedoman wawancara
4	Minat baca anak (awal)	Anak usia dini	Observasi	Lembar observasi (pretest)
5	Minat baca anak (akhir)	Anak usia dini	Observasi	Lembar observasi (posttest)

Sedangkan untuk penulisan judul gambar berada di bawah dari gambar seperti pada contoh gambar 1.



Gambar 1 Tahapan ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini berupa media **Pop-Up Digital Book** yang digunakan untuk meningkatkan minat baca anak usia dini. Media dikembangkan dengan menggabungkan teks cerita, gambar, warna, dan efek pop-up digital yang menarik sehingga dapat memberikan pengalaman membaca yang interaktif dan menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan hasil validasi ahli, media Pop-Up Digital Book memperoleh persentase kelayakan sebesar **90%**. Hasil tersebut termasuk dalam kategori **sangat layak** untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian ahli mencakup aspek isi, bahasa, tampilan, kualitas gambar, keterbacaan teks, dan kesesuaian media dengan karakteristik anak usia dini. Berdasarkan saran ahli, dilakukan beberapa perbaikan pada tampilan dan penyusunan isi media sehingga produk menjadi lebih sesuai untuk digunakan oleh anak.

Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak setelah menggunakan media Pop-Up Digital Book. Sebelum penggunaan media, tingkat minat baca anak berada pada persentase **30%**, sedangkan setelah penggunaan media meningkat menjadi **80%**. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar **50 poin persentase**.

Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran. Anak menunjukkan perhatian yang lebih baik terhadap cerita, tertarik melihat gambar, aktif menjawab pertanyaan, menyebutkan objek dalam cerita, serta menunjukkan keinginan untuk membuka halaman berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual dan unsur interaktif dalam Pop-Up Digital Book mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil tersebut, media Pop-Up Digital Book dinyatakan **sangat layak** berdasarkan validasi ahli sebesar 90% dan menunjukkan peningkatan minat baca dari 30% menjadi 80%. Oleh karena

itu, media ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung kegiatan literasi dan meningkatkan minat baca anak usia dini secara menarik, interaktif, dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai **pengembangan media Pop-Up Digital Book untuk meningkatkan minat baca anak usia dini**, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan memiliki kelayakan dan dapat digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Media Pop-Up Digital Book dirancang dengan memadukan teks cerita, gambar, warna, dan efek pop-up digital yang menarik sehingga mampu memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi anak.

Hasil validasi oleh ahli menunjukkan persentase kelayakan sebesar **90%**, yang termasuk dalam kategori **sangat layak**. Hal tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi aspek isi, bahasa, tampilan, gambar, keterbacaan, dan kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini.

Hasil uji coba juga menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak. Sebelum menggunakan media Pop-Up Digital Book, persentase minat baca berada pada **30%**, kemudian meningkat menjadi **80%** setelah penggunaan media. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar **50 poin persentase**. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca.

Dengan demikian, media Pop-Up Digital Book dinyatakan **sangat layak** dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung peningkatan minat baca anak usia dini. Media ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan kegiatan literasi yang kreatif, menarik, interaktif,

dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Altun, D. (2021). Twice upon a mind: Preschoolers' narrative processing of electronic and printed stories. *Early Childhood Education Journal*, 49(2), 349–359. <https://doi.org/10.1007/s10643-020-01084-2>
- Haas, L., & Tussey, J. (Eds.). (2021). *Connecting disciplinary literacy and digital storytelling in K-12 education*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-5770-9>
- Maureen, I. Y., van der Meij, H., & de Jong, T. (2022). Evaluating storytelling activities for early literacy development. *International Journal of Early Years Education*, 30(4), 679–696.
- Niland, A. (2023). Picture books, imagination and play: Pathways to positive reading identities for young children. *Education Sciences*, 13(5), 511. <https://doi.org/10.3390/educsci13050511>
- Rahiem, M. D. H. (2021). Storytelling in early childhood education: Time to go digital. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 15, Article 4.
- Rizkiyah, P. (2022). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis digital untuk meningkatkan kecakapan literasi digital anak usia dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 115–124. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1230>
- Savva, M., Higgins, S., & Beckmann, N. (2022). Meta-analysis examining the effects of electronic storybooks on language and literacy outcomes for children in grades pre-K to grade 2. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(2), 526–564.
- Van Elsen, J., Catrysse, L., & De Maeyer, S. (2024). The effect of interactive picturebook reading on problem-solving skills in preschool: A quasi-experiment. *Early Childhood Education Journal*, 52, 1471–1485. <https://doi.org/10.1007/s10643-023-01542-3>
- Veronica, N., Saida, N., & Kurniawati, T. (2024). Media big scrap book untuk meningkatkan minat membaca anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1).
- Winnuly, W., Fauziah, P. Y., Triana, R. S., & Susanti, T. (2024). Pengembangan media pembelajaran pop-up storybook interaktif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v12i1.57660>